



Penyuluhan Menggunakan Video Edukasi Untuk Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Fe Pada Remaja Putri di SMPN 36 Semarang

Nurul Syifa Islamilena^{1*}, Gita Nurtaningtyas Aini², Ika Dyah Kurniati³, Rony Amygda⁴

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang

²Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang

³Departemen Ilmu Biomedik, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang

⁴Departemen Ilmu Penyakit Mata, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang

*Nurul Syifa Islamilena

Email: mileniasyifaa@gmail.com

Hp: +62 823 5918 1440

Abstrak

Latar belakang: Cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri di Indonesia pada tahun 2021 adalah sebesar 31,3%, dan di provinsi Jawa Tengah sebesar 63,1%. Di Puskesmas Poncol cakupan remaja putri yang mengkonsumsi tablet Fe di bulan Januari- September tahun 2022 sebanyak 35.530 dari 39.673 remaja (90%). Rendahnya cakupan konsumsi tablet Fe dapat disebabkan kurangnya kepatuhan, sikap remaja, dan pengetahuan remaja dalam mengkonsumsi tablet Fe. **Metode:** Kegiatan ini memberikan edukasi video mengenai materi pentingnya konsumsi tablet Fe dan anemia bagi remaja putri. Kegiatan dilakukan di SMPN 36 Semarang dengan peserta sebanyak 102 orang. Evaluasi peningkatan pengetahuan dilakukan menggunakan analisis kuantitatif hasil *pre-test* dan *post-test* yang diuji dengan statistik uji *t-dependent*. **Hasil:** Hasil uji didapatkan peningkatan signifikan nilai pengetahuan remaja putri terhadap pentingnya konsumsi tablet Fe dan anemia (p value < 0,05). **Kesimpulan:** Penyuluhan menggunakan video edukasi berdampak positif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri yang diharapkan meningkatkan kepatuhannya untuk minum tablet Fe.

Kata kunci : anemia, kepatuhan minum obat, tablet tambah darah, video edukasi

Abstract

Background: The coverage of giving iron tablets to young women in Indonesia in 2021 is 31.3%, and in Central Java province is 63.1%. At the Poncol Community Health Center, the coverage of young women consuming Fe tablets in January-September 2022 was 35,530 out of 39,673 teenagers (90%). The low coverage of consumption of Fe tablets can be caused by a lack of adherence, attitudes of adolescents, and knowledge of adolescents in consuming Fe tablets. **Methods:** This activity provides video education regarding the importance of consuming Fe tablets and anemia for young women. The activity was carried out at SMPN 36 Semarang with 102 participants. Evaluation of increased knowledge is carried out using quantitative analysis of the results of the *pre-test* and *post-test* which are tested with the *t-dependent* statistical test. **Results:** The test results obtained a significant increase in the value of knowledge of young women on the importance of consuming Fe tablets and anemia (p -value < 0.05). **Conclusion:** Counseling using educational videos has a positive impact on increasing the knowledge of young women who are expected to increase their adherence to taking Fe tablets.

Keywords: anemia, drug compliance, giving iron tablets, video education

PENDAHULUAN

Salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada remaja putri adalah anemia. Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat dialami oleh semua kelompok umur mulai dari balita, remaja, ibu hamil hingga lanjut usia. Anemia juga merupakan suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah (eritrosit) atau hemoglobin (Hb) seseorang kurang dari normal. Kadar normal Hb pada remaja putri usia 12 – 15 tahun adalah 12 g/dl [1,2]. Berdasarkan data dari Riskesdas 2013, sebanyak



26,4% anak usia 5-14 tahun menderita anemia dan sebanyak 18,4% terjadi pada remaja usia 15-24. Di Provinsi Jawa Tengah, angka kejadian anemia pada anak usia sekolah sebesar 26,5%.

Remaja putri berisiko mengalami anemia gizi besi dikarenakan banyaknya zat besi yang hilang selama menstruasi. Selain itu, kurangnya asupan zat besi juga berdampak pada kejadian anemia yang lebih lanjut menyebabkan penurunan prestasi di sekolah³. Anemia memberikan dampak berbagai masalah serius lainnya pada remaja. Remaja yang menderita anemia akan mengalami kondisi lemah, letih, lesu, muka tampak pucat, pusing, hingga terjadinya penurunan konsentrasi, menghambat pertumbuhan fisik dan kecerdasan otak, penurunan produktivitas kerja. Oleh karena itu, pencegahan anemia pada remaja sangat penting untuk dilakukan [4,5].

Pemerintah Indonesia telah merencanakan program untuk menurunkan angka kejadian anemia terutama pada remaja. Program yang telah dijalankan ini cukup memberikan solusi bagi pencegahan anemia. Namun hal ini tidak berjalan dengan baik karena banyak sekali kelompok yang rentan terkena penyakit justru tidak mematuhi dari program tersebut. Program tersebut adalah program pemberian tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri. Pemberian TTD pada remaja putri dilakukan melalui UKS di SMP dan SMA atau sederajat dengan menentukan hari minum TTD bersama. Dosis yang diberikan adalah 1 tablet setiap minggu selama sepanjang tahun [6,7].

Cakupan pemberian TTD pada remaja putri di Indonesia di tahun 2021 adalah sebesar 31,3%. Di provinsi Jawa Tengah, cakupan pemberian TTD sebesar 63,1%(3). Sementara itu, di Puskesmas Poncol cakupan remaja putri yang mengkonsumsi tablet Fe di bulan Januari- September tahun 2022 sebanyak 35.530 dari 39.673 remaja (90%). Penyebab masih adanya remaja putri yang tidak mengkonsumsi tablet Fe tersebut dikarenakan kurangnya kepatuhan dan sikap remaja dalam mengkonsumsi tablet Fe [8].

Kepatuhan adalah perubahan perilaku seseorang dari tidak taat menjadi taat terhadap peraturan. Remaja putri dikatakan patuh mengkonsumsi tablet Fe apabila mengkonsumsi 1 tablet setiap minggunya. Ketidakpatuhan konsumsi Fe dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan remaja terhadap manfaat konsumsi Fe. Selain karena kurang pengetahuan, kendala yang dialami remaja putri dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah sering merasa mual setelah minum tablet Fe serta tidak menyukai rasa dan aroma tablet Fe tersebut. Alasan tertinggi lainnya adalah ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe karena rasa malas dan bosan [9,10].

Karena kepatuhan minum tablet Fe dipengaruhi juga oleh pengetahuan mengenai manfaat tablet Fe, maka diperlukan edukasi berulang kepada remaja putri. Pada kegiatan pengabdian kali ini, dilakukan pemberian video edukasi mengenai manfaat tablet Fe dan informasi mengenai anemia. Peningkatan pengetahuan diukur dan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan remaja putri di SMPN 36 Semarang untuk mengkonsumsi tablet Fe secara rutin.

METODE

Kegiatan ini merupakan edukasi mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe dan informasi mengenai anemia bagi remaja putri. Kegiatan dilakukan di SMPN 36 Semarang pada tanggal 23 November 2022. Kegiatan diawali dengan *pre-test* tingkat pengetahuan, materi edukasi dan *post-test* tingkat pengetahuan. Kegiatan diikuti oleh semua remaja putri kelas VIII, sejumlah 102 peserta.



Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang berisi data identitas diri, kepatuhan minum tablet Fe, sikap penerimaan terhadap program TTD, dan pengetahuan mengenai tablet Fe dan anemia. Keseluruhan kegiatan dilakukan secara bersamaan pada saat penyuluhan materi video edukasi. Evaluasi secara kuantitatif kegiatan dilakukan menggunakan lembar *pre-test* dan *post-test*. Peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai pentingnya tablet Fe dan anemia dianalisis dari perbedaan nilai sebelum dan setelah kegiatan menggunakan uji *t-dependent*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagian besar peserta edukasi adalah remaja putri dengan usia 14 tahun (58,8 %). Sebelum diberikan penyuluhan berupa video edukasi, mayoritas remaja putri tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 65,7 %. Selain itu, sebagian besar remaja putri (70.6%) memiliki sikap yang negatif terhadap pentingnya mengkonsumsi tablet Fe (program TTD) dan anemia (Tabel 1).

Tabel 1. Karakteristik partisipan

Karakteristik Peserta Edukasi	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
12 tahun	60	58,8
13 tahun	38	37,3
14 tahun	4	3,9
Kepatuhan		
Ya	35	34,3
Tidak	67	65,7
Sikap		
Negatif	72	70,6
Positif	30	29,4

Berdasarkan pengisian kuesioner sebelum pemberian video edukasi, sebagian besar remaja putri memiliki sikap yang negatif dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut. Sikap dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang dalam melakukan tindakan termasuk kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Remaja yang memiliki sikap yang baik akan mengerti bahwa kepatuhan konsumsi tablet Fe penting untuk mencegah anemia pada remaja putri. Sikap yang kurang baik atau negatif dapat menyebabkan remaja mengabaikan dan kadang melupakan untuk meminum tablet Fe. Jika sikap negatif terus berlanjut maka angka kejadian anemia pada remaja putri akan semakin meningkat [11,12].

Sikap negatif *terhadap* konsumsi tablet Fe mempengaruhi tingkat kepatuhan remaja putri di SMPN 36 Semarang yang ditunjukkan bahwa sebanyak 65,7% belum patuh mengkonsumsi tablet Fe. Beberapa hal yang menyebabkan ketidakpatuhan ini juga berasal dari timbulnya rasa yang kurang enak dari bau obat Fe tersebut sehingga menimbulkan rasa mual, dan muntah. Ketidakpatuhan minum



obat Fe dapat menyebabkan peningkatan resiko anemia 61,55 kali dibanding remaja putri yang patuh mengkonsumsi tablet Fe [13].

Setelah diberikan penyuluhan berupa video edukasi mengenai tablet Fe dan anemia, tingkat pengetahuan remaja putri di SMPN 36 Semarang diukur ulang. Berdasarkan hasil uji *t-dependent*, terdapat perbedaan nilai rata-rata pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah intervensi yaitu pada *pre-test* adalah 69,51 menjadi 96,86 pada *post-test*. Nilai pengetahuan remaja putri mengenai tablet Fe dan anemia menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu 27,35 (*p value*<0,05) (Tabel 2).

Tabel 2. Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi

Pengetahuan	Mean ± SD	<i>p-Value</i>
<i>Pre-test</i>	69,51 ± 11,55	0,000
<i>Post-test</i>	96,86 ± 5,80	

Peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai TTD dan anemia menunjukkan bahwa intervensi berupa penyuluhan menggunakan video edukasi berdampak positif. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera pengelihatannya, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan juga merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, apabila perilaku tidak didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap positif maka perilaku akan berlangsung sebentar [14].

Selain video edukasi, faktor yang dapat mempengaruhi kecenderungan sikap positif yaitu media massa. Media massa dapat membawa pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Pesan sugestif yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup kuat akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu. Pada zaman sekarang, berbagai macam informasi dapat dengan mudah diakses, *gadget* atau *smartphone* yang dimiliki oleh semua remaja putri dapat memberikan semua informasi yang mereka butuhkan [15]. Disamping itu informasi tablet tambah darah yang terdapat di video dapat dilihat kapanpun dan dimanapun sehingga dapat mengarahkan opini remaja tersebut untuk memiliki sikap yang positif dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Sikap dan kepatuhan minum tablet Fe pada remaja putri di SMPN 36 Semarang setelah pemberian video edukasi belum diukur. Diperlukan proses evaluasi kegiatan dengan melakukan penelitian ulang beberapa bulan setelah kegiatan edukasi. Namun kegiatan edukasi dan peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat meningkatkan sikap dan kepatuhan minum tablet tambah darah/tablet Fe secara rutin pada remaja putri di SMPN 36 Semarang.

KESIMPULAN

Edukasi menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan secara signifikan tentang pentingnya konsumsi tablet Fe bagi remaja putri. Hasil rata-rata nilai pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah intervensi penyuluhan menunjukkan peningkatan sebesar 27,35. Hasil ini diharapkan meningkatkan kualitas informasi dari petugas puskesmas dan pihak sekolah mengenai



pentingnya konsumsi tablet tambah darah/tablet Fe. Lebih lanjut, diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan minum tablet Fe remaja putri di SMPN 36 Semarang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang yang telah memberikan dukungan fasilitas dan operasional, dan pihak SMPN 36 Semarang yang telah memberikan izin dan pendampingan pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Taufiq Z, Ekawidnyani K, & Sari T. *Buku Saku Anemia Untuk Remaja Putri: Aku Sehat Tanpa Anemia*. Wonderland Publisher. 2020.
- [2]. Elisa S, Oktafany, dkk. *Faktor Penyebab Kejadian Anemia pada Remaja Putri*. Lampung. Agtromedicine. 2023.
- [3]. Sanda V. *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Di SMK Kanisius Ungaran Kabupaten Semarang*. 2019.
- [4]. Angraeni DRLL. Deteksi Dini Anemia Melalui Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Prahita*. 2022. 3: 24–35.
- [5]. Budiarti A, Anik S, & Wirani NPG. Studi Fenomenologi Penyebab Anemia Pada Remaja di Surabaya. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*. 2021. 6(2).
- [6]. Nurhasanah I, Lailatul U, dkk. Edukasi Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah (FE) swbagai Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Pondok Pesantren Salafiyah Syaftiyah Sukorejo Situbondo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*. 2022. 2(2): 2809-9338.
- [7]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Remaja Putri Pada Masa Pandemi Covid-19 Tenaga Kesehatan*. Jakarta. 2022.
- [8]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta. 2022.
- [9]. Kinthan LD, Mahmudiono T, & Raditya AD. *Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Defisiensi*. 2021.
- [10]. Mardiah R, Amin M, Pratiwi BA, Yanuarti R. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Sekolah terhadap Konsumsi Tablet FE pada Remaja Putri Kelas XI di SMA N 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 2021. 1(1)
- [11]. Ramlah, Ida AS, dkk. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Minasa UPA Makassar. Makassar. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 2022. 3(7): 7195-7196.



- [12]. Devi P. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Minum Tablet Fe pada Remaja Putri. Klaten. Universitas Aisyiyah Surakarta. 2020.*
- [13]. Putri RD, Simanjutak BY, Kusdalina. Pengetahuan Gizi, Pola Makan, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. *Jurnal Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu. 2017. 8(3).*
- [14]. Wisdyana. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Menkonsumsi Tablet Tambah Darah di SMA Ngamprah. Cimahi. *Proceeding Publication of Creativity and Research Medical Laboratory Technology 2019. 1(1).*
- [15]. Wahyuningsih A & Uswatun A. Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Karanganom. *Jurnal Involusi Kebidanan. 2019. 9(17):4-13.*